

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia, kehadirannya menjadi tonggak penting dalam sejarah sistem keuangan nasional karena memperkenalkan sistem intermediasi keuangan berbasis prinsip syariah yang menekankan keadilan, keterbukaan, dan keseimbangan antara aspek moral serta ekonomi.¹ Perkembangan ini juga menandai meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Bank Muamalat berperan aktif dalam penghimpunan dan penyaluran dana ke sektor-sektor produktif, sehingga kinerjanya sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola kinerja keuangan yang optimal. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja bank adalah profitabilitas, yaitu keberhasilan sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.² Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Ekuitas, yang mencerminkan kekuatan keuangan serta kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya untuk memperoleh pendapatan.

¹ Yudi, Nurnasrina, and Fibriyani, N. F. B. “*Perkembangan Perbankan Syari’ah Di Indonesia*,” *Sebi : Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1.2 (2020), 31–37 (h. 82)

² Hesti Ananta Wulandari et al., “*Ilmu Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Profitability*,” *Gudang Jurnal Multidisiplin* 2 (2024), 596–99 (h. 596)

Total aset merupakan keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan, yang terdiri dari aset lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, serta aset berwujud dan tidak berwujud. Aset ini berfungsi penting dalam mengelola dan mengoptimalkan kekayaan perusahaan agar dapat memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Peningkatan total aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasional dan memperbesar potensi keuntungan. Secara teoritis, peningkatan total aset berpotensi meningkatkan profitabilitas, namun hal tersebut sangat bergantung pada efektivitas pengelolaannya³. Berikut ini data total aset triwulan pada Bank Muamalat Indonesia:

**Tabel 1. 1 Data Total Aset Bank Muamalat Indonesia
Triwulan I-IV Tahun 2021-2024**

(dalam jutaan rupiah)

NO	TAHUN	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
1	2021	Rp51.775.158	Rp51.621.796	Rp52.064.160	Rp58.899.174
2	2022	Rp60.090.524	Rp59.874.143	Rp59.779.157	Rp56.161.634
3	2023	Rp61.591.267	Rp63.895.129	Rp66.196.117	Rp66.953.059
4	2024	Rp64.928.953	Rp62.473.950	Rp59.869.538	Rp60.022.877

Sumber: Laporan Keuangan Muamalat Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1, aset Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021 meningkat dari Rp51.775.158.000.000,00 pada Triwulan I menjadi Rp58.899.174.000.000,00 pada Triwulan IV. Pada tahun 2022 aset sempat mencapai Rp60.090.524.000.000,00 pada Triwulan I, namun mengalami penurunan hingga Rp56.161.634.000.000,00 pada Triwulan IV. Selanjutnya pada tahun 2023 aset meningkat secara konsisten dari Rp61.591.267.000.000,00 pada Triwulan I hingga mencapai Rp66.953.059.000.000,00 pada Triwulan IV. Sementara itu, pada tahun

³ Salvi Ulandari, ' Pengaruh Aset, Ekuitas, Dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. 2021-2024 ' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2025). h. 7

2024 aset Bank Muamalat Indonesia sempat tinggi pada awal tahun, yakni sebesar Rp64.928.953.000.000,00 pada Triwulan I, kemudian menurun hingga Rp59.869.538.000.000,00 pada Triwulan III, dan kembali naik sedikit menjadi Rp60.022.877.000.000,00 pada Triwulan IV. Data tersebut menunjukkan bahwa total aset berada pada nilai yang cenderung fluktuatif namun besar.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan suatu simpanan yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan suatu perjanjian dalam bentuk tabungan, giro, deposito, maupun yang lainnya. Sumber-sumber penghimpunan dana dari bank syariah secara umum didominasi oleh dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas⁴, sehingga jika Dana Pihak Ketiga (DPK) bertambah, maka dapat membantu untuk memperbesar penyaluran dana melalui pembiayaan. Berikut ini data dana pihak ketiga triwulan pada Bank Muamalat Indonesia:

**Tabel 1.2 Data Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia
Triwulan I-IV Tahun 2021-2024**

(dalam jutaan rupiah)

NO	TAHUN	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
1	2021	Rp42.673.747	Rp43.420.975	Rp43.827.398	Rp46.871.375
2	2022	Rp45.736.843	Rp45.238.859	Rp44.958.276	Rp46.143.116
3	2023	Rp45.492.476	Rp47.578.245	Rp48.047.282	Rp47.559.191
4	2024	Rp46.074.451	Rp43.828.204	Rp43.193.730	Rp41.709.051

Sumber: Laporan Keuangan Muamalat Indonesia

⁴ Salsadilla Yuniar et al., "Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia," *EKONOMIKA: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'ah* 12.1 (2023), 92–108 (h. 93)Yuniar et al.

Berdasarkan Tabel 1.2, Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, DPK tercatat sebesar Rp42.673.747.000.000,00 pada Triwulan I dan meningkat menjadi Rp46.871.375.000.000,00 pada Triwulan IV. Pada tahun 2022, DPK kembali mengalami kenaikan dari Rp45.736.843.000.000,00 pada Triwulan I menjadi Rp46.143.116.000.000,00 pada akhir tahun. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2023, mana DPK meningkat dari Rp45.492.476.000.000,00 pada Triwulan I hingga mencapai Rp47.559.191.000.000 pada Triwulan IV. Sementara itu, pada tahun 2024, meski sempat menurun di pertengahan tahun, DPK tetap berada pada tingkat yang tinggi, yakni sebesar Rp46.074.451.000.000,00 pada Triwulan I dan ditutup pada Rp41.709.051.000.000,00 pada akhir tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga menunjukkan pergerakan yang fluktuatif, dengan tren peningkatan pada beberapa periode.

Ekuitas merupakan modal atau kekayaan bersih suatu entitas yang berasal dari investasi pemilik serta hasil usaha perusahaan. Ekuitas mencerminkan modal sendiri yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan memperkuat struktur keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana eksternal, serta berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas. Selain itu, ekuitas terdiri atas beberapa elemen, yaitu modal disetor, laba ditahan, modal penilaian kembali, modal kontribusi, dan modal lainnya⁵. Berikut data ekuitas pada Bank Muamalat Indonesia:

⁵ Inggrit Frilly Sahetapy, "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022," Jurnal Akuntansi Trisakti 10, no. 2 (2023), 343–56 (h. 347)

**Tabel 1.3 Data Ekuitas Bank Muamalat Indonesia
Triwulan I-IV Tahun 2021-2024**

(dalam jutaan rupiah)

NO	TAHUN	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
1	2021	Rp3.964.658	Rp3.979.192	Rp3.982.265	Rp3.982.265
2	2022	Rp5.204.560	Rp5.205.149	Rp5.215.718	Rp5.201.950
3	2023	Rp5.213.643	Rp5.229.601	Rp5.251.179	Rp5.216.386
4	2024	Rp5.219.167	Rp5.221.002	Rp5.224.926	Rp5.218.578

Sumber: Laporan Keuangan Muamalat Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.3, ekuitas Bank Muamalat Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif stabil sepanjang periode 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, ekuitas dicatat sebesar Rp3.964.658.000.000,00 pada Triwulan I dan mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp3.982.265.000.000,00 pada Triwulan IV atau akhir tahun. Pada tahun 2022, ekuitas berpindah dari Rp5.204.560.000.000,00 pada Triwulan I dan sedikit menurun menjadi Rp5.201.950.000.000,00 pada Triwulan IV. Selanjutnya pada tahun 2023 pola yang hampir sama juga terlihat, dengan nilai ekuitas sebesar Rp5.213.643.000.000,00 pada Triwulan I dan ditutup pada angka Rp5.216.386.000.000,00 pada Triwulan IV. Sementara itu, pada tahun 2024 ekuitas tetap stabil dengan posisi Rp5.219.167.000.000,00 pada Triwulan I dan sedikit menurun menjadi Rp5.218.578.000.000,00 pada Triwulan IV atau akhir tahun. Data Ekuitas menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan perubahan yang tidak terlalu signifikan pada setiap periode.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan⁶. Profitabilitas berfungsi sebagai indikator utama yang mencerminkan efektivitas perusahaan, khususnya

⁶ Lailatus Sa'adah, et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia," Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset 2.5 (2024), 144–55 (h. 145)

perbankan, dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya⁷. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin baik pula kinerja dan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas umumnya diukur menggunakan beberapa indikator utama, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) rasio tersebut dianggap paling relevan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya, sehingga mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola aset. Dengan demikian, ROA menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan bank⁹. Berikut disajikan data ROA Bank Muamalat Indonesia per triwulan selama periode 2021 hingga 2024.

Tabel 1.4 Data ROA Bank Muamalat Indonesia Triwulan I-IV Tahun 2021-2024

NO	TAHUN	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
1	2021	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%
2	2022	0,10%	0,09%	0,09%	0,09%
3	2023	0,11%	0,13%	0,16%	0,02%
4	2024	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

⁷ Hesti Ananta Wulandari et al., “*Ilmu Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Profitability*,” Gudang Jurnal Multidisiplin 2 (2024), 596–99 (h. 596)

⁸ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 121

⁹ Muhammad Rais R, “*Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt . Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*,” Kapalamada: Jurnal Multidisipliner 4.2 (2025), 182–92 (h. 187)

Berdasarkan Tabel 1.4, rasio *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2021 hingga 2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dengan tingkat profitabilitas yang relatif rendah. Meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2022 hingga 2023, Nilai ROA yang berada pada tingkat rendah menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih belum optimal dan mengindikasikan potensi inefisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Kondisi keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2024 menunjukkan dinamika menarik. Berdasarkan data laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2024, terlihat bahwa total aset, dana pihak ketiga (DPK), dan ekuitas mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada beberapa periode. Namun, kondisi tersebut tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) secara konsisten.

Fenomena yang paling mencolok terjadi pada tahun 2023, di mana total aset mencapai lebih dari 66 triliun rupiah dan DPK serta ekuitas juga berada pada tingkat yang relatif tinggi. Secara teoritis, kondisi ini seharusnya mendorong peningkatan profitabilitas. Akan tetapi, pada triwulan IV tahun 2023, ROA justru mengalami penurunan drastis dari 0,16 menjadi 0,02. Penurunan yang signifikan ini menunjukkan bahwa besarnya aset dan dana yang dihimpun belum mampu dioptimalkan untuk menghasilkan laba. Selain itu, pada tahun 2024, meskipun Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Ekuitas relatif stabil pada tingkat yang tinggi, profitabilitas justru stabil pada angka 0,03. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya keuangan bank.

Penelitian mengenai pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Laila Widya Sari yang berjudul Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total aset, dana pihak ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial, Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Dana pihak ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas¹⁰.

Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan peneliti dan fokus objek yang lebih spesifik, yaitu Bank Muamalat Indonesia, serta periode penelitian yang lebih baru (2021-2024). Selain itu, penelitian ini menggunakan data triwulanan, bukan tahunan seperti penelitian sebelumnya, sehingga dapat menggambarkan dinamika keuangan dan tingkat profitabilitas secara lebih mendalam dan akurat. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“PENGARUH TOTAL ASET, DANA PIHAK KETGA DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA (2021-2024)”**

¹⁰ Annisa and Laila Widya Sari, “*Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah,*” JABEI: Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia 2.1 (2025), 25–38

B. Batasan Masalah

Untuk Menghindari terlalu luasnya pembahasan pada Penelitian ini analisisnya terbatas pada pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia menggunakan data laporan keuangan triwulanan periode 2021–2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Total Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2024?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2024?
3. Apakah Ekuitas berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2024?
4. Apakah Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Ekuitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2024?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh Total Aset terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021-2024.
2. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021-2024.
3. Mengetahui pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021-2024.

4. Mengetahui pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2021-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan di penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas terhadap Profitabilitas bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep manajemen keuangan syariah, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga perbankan syariah, khususnya Bank Muamalat Indonesia, dalam menetapkan kebijakan pengelolaan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Ekuitas secara lebih efektif guna meningkatkan Profitabilitas.

Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan praktisi keuangan syariah dalam memahami faktor-faktor keuangan yang memengaruhi kinerja bank syariah, sehingga dapat mendorong pengembangan kelembagaan dan

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Salvi Ulandari yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh liabilitas, ekuitas dan total aset terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia pada periode 2021-2024. Pendekatan penelitian ini Adalah kuantitatif dengan teknis analisis regresi linies berganda. Hasil penelitian ini menunjukaan bahwa total aset dan ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan liabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan. Perbedaannya terletak pada subjek bank yang berbeda, sementara persamaannya berada pada variabel total aset dan ekuitas yang digunakan¹¹.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yeni Nur 'Aeni yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015–2020. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015–2020, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode cluster sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA),

¹¹ Salvi Ulandari, *Pengaruh Aset, Ekuitas, Dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. 2021-2024* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025)

sedangkan Total Aset tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, DPK, Total Aset, dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA). Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu Bank Muamalat Indonesia.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa'diyah, Marista Oktaviani, dan Adhar Putra Setiawan (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas bank umum syariah nasional di Indonesia pada periode 2019–2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK, serta dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula ekuitas yang juga tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut (liabilitas dan ekuitas) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, yaitu menggunakan seluruh bank umum syariah nasional periode 2019–2021. Sementara persamaannya terletak pada variabel yang diteliti, yaitu sama-sama menggunakan variabel liabilitas, ekuitas, dan profitabilitas sebagai fokus analisis¹³.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Laila Widya Sari (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh total aset, dana pihak ketiga,

¹² Yeni Nur 'Aeni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

¹³ Sa'diyah, Oktaviani, and Setiawan, "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Nasional Di Indonesia." MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3.6 (2022), 1285-95.

dan financing to deposit ratio terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel delapan bank syariah dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan dana pihak ketiga dan financing to deposit ratio tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menggambarkan bahwa besarnya aset tidak selalu mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba, dan tingginya DPK maupun FDR juga belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan efektivitas penyaluran pembiayaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel independen yang digunakan, di mana penelitian tersebut memasukkan FDR sebagai variabel tambahan. Sementara persamaannya terdapat pada variabel total aset, dana pihak ketiga dan fokus kajian terhadap profitabilitas, serta sama-sama meneliti sektor perbankan syariah di Indonesia¹⁴.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asrul Fauzan bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset, liabilitas, dan ekuitas terhadap profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi berupa laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode kuantitatif, serta alat analisis data yang digunakan adalah software EViews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial aset, liabilitas, dan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

¹⁴ Annisa and Laila Widya Sari, “Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah,” JABEI: Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia, 2.1 (2025), 25–38.

profitabilitas pada periode 2019–2023. Namun, secara simultan aset, liabilitas, dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah periode 2019–2023. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada variabel *independent* aset dan ekuitas yang digunakan, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya¹⁵.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ngo, Thanh Xuan, Bui, Phuong Linh, dan Le, Minh Huong bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal ekuitas terhadap profitabilitas bank. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari 24 bank komersial di Vietnam selama periode 2008–2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas bank, dimana terdapat hubungan positif terhadap ROAA dan hubungan negatif terhadap ROAE. Selain itu, variabel lain seperti kerugian deposito dan cadangan kredit juga mempengaruhi profitabilitas bank. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu ekuitas dan profitabilitas bank¹⁶.

¹⁵ Asrul Fauzan and Muhammad Hafizh, “*Analysis of the Influence of Assets, Liabilities and Equity on the Profitability of Bank KB Bukopin Syariah 2019-2023*,” Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin (*Multidiciplinary Research*) 7. 2 (2024), 58–69.

¹⁶ Thanh Xuan Ngo, Phuong Linh Bui, and Minh Huong Le, “*The Impact of Equity Capital on the Bank 's Profitability: Evidence From Vietnam 's Banking System*,” Journal of Banking and Financial Economics 2.16 (2021), 56–71

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang masing-masing bab berisi uraian-uraian untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan yang dibuat. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN, Terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjadi alasan penulis dalam melakukan suatu penelitian, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI, BAB ini terdiri dari kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian sebagai langkah awal melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam BAB ini berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, populasi serta sampel untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data, variable dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, BAB ini memuat hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan penjelasan hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, peneliti menyebutnya dengan bab penutup, dalam bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian dan saran. Yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

